

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Kota Bandung merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yang menjadi destinasi tujuan wisata, baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kota yang terkenal dengan sebutan *Paris van Java* ini memiliki berbagai pilihan wisata, diantaranya wisata sejarah, wisata kuliner, wisata alam, maupun wisata belanja. Dengan berbagai pertimbangan ini menjadikan Kota Bandung sebagai tempat wisata. Menurut Suganda (2011), Bandung memiliki udara yang lebih sejuk ketimbang Jakarta, sehingga wisatawan berbondong-bondong datang ke Bandung pada hari libur Sabtu dan Minggu, maupun libur panjang.

Berbagai pilihan wisata tersedia didalam Kota Bandung, untuk wisatawan yang ingin berwisata didalam kota, pemerintah Kota Bandung menyiapkan transportasi wisata berupa bus *city tour* untuk wisatawan yang hendak berkeliling Kota Bandung dengan sensasi berbeda. Bus *city tour* yang disediakan oleh pemerintah Kota Bandung ini bernama bus Bandros yang merupakan singkatan dari Bandung Tour on Bus.

Bus Bandros diresmikan pada tahun 2014 oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil yang menjabat saat itu. Saat ini Kota Bandung memiliki 18 bus Bandros yang dapat digunakan wisatawan untuk berkeliling Kota Bandung. Bus dengan kapasitas 24 orang penumpang ini cukup mudah dikenali dan dijumpai karena memiliki warna yang bermacam-macam. Bus yang sering dijumpai dijalanan Kota Bandung ini sayangnya tidak bisa dinaiki disembarang tempat, terdapat halte-halte khusus yang digunakan untuk menaiki bus Bandros, misalnya halte di Taman Dewi Sartika yang ada di Balai Kota Bandung atau halte bus Bandros yang ada di Alun-Alun Bandung. Rute-rute yang tersedia dimasing-masing halte berbeda, dengan rute yang berbeda-beda, hal ini dapat membuat calon penumpang kebingungan tidak mendapatkan rute yang mereka inginkan meskipun telah disediakan berbagai pilihan rute.

Sebenarnya pihak pengelola bus Bandros yaitu Dinas Perhubungan Kota Bandung telah memberitahu rute-rute yang tersedia untuk dinaiki namun calon penumpang kebanyakan mengabaikannya. Rute yang tersedia tersebut hanya berupa kertas putih dengan tulisan jalan mana saja yang dilewati dan ditempelkan pada *sign system* tempat bus tersebut berhenti dan terlihat kurang bisa menarik perhatian calon penumpang.



Gambar I.1 Informasi Rute  
Sumber: Pribadi  
(Diambil pada 22/04/2019)

Informasi yang ada pada kertas tersebut hanya berisi rute-rute saja, sebenarnya memungkinkan menambahkan informasi lain terkait bus Bandros seperti sejarahnya, maupun informasi letak halte lainnya. Informasi lain seperti itu bisa menarik perhatian pengunjung juga, sehingga informasi mengenai rute serta halte terkait bus Bandros akan tersampaikan. Namun rute yang ada dikertas tersebut pada praktiknya tidak semua sama dengan rute yang dilalui Bus Bandros. Selain dikertas yang ditempelkan untuk memberitahu rute, pihak pengelola bus Bandros memberikan informasi mengenai rute di akun Instagram. Namun rute-rute yang diberitahu di Instagram pada praktiknya tidak selalu sama dengan rute yang dilalui oleh bus Bandros saat diperjalanan. Informasi mengenai rute yang berada di halte

kebanyakan hanya berupa nama-nama jalan saja, jarang ada informasi mengenai nama tempat yang unik, atau destinasi wisata yang dilalui oleh bus Bandros.

Selain mengenai rute, saat menaiki bus Bandros para penumpang diberikan tempat duduk serta seorang pemandu yang bertugas memandu penumpang selama diperjalanan. Pemandu tersebut memberikan informasi mengenai sejarah bus Bandros serta tempat-tempat yang dilalui oleh bus. Kebisingan lalu lintas terkadang menjadi permasalahan, informasi yang diberikan oleh pemandu yang ada didalam bus tidak terdengar jelas. Informasi yang diberikan saat didalam bus Bandros tersebut hanya berasal dari pemandu, tidak ada alternatif lain yang bisa digunakan oleh penumpang untuk mendapat informasi tersebut.

Untuk membantu para calon penumpang mendapatkan informasi mengenai rute-rute yang dilewati bus Bandros, maka dibutuhkan sebuah media informasi yang mudah dimengerti oleh anak-anak maupun orangtua, dan dapat menarik perhatian. Serta sebuah media informasi lain yang dapat digunakan oleh penumpang didalam bus seperti bacaan sehingga mendapat alternatif lain.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- Informasi rute yang tersedia di halte bus Bandros kurang bisa menarik perhatian calon penumpang, sehingga informasi tidak dapat tersampaikan sepenuhnya.
- Informasi rute yang diberikan oleh pengelola pada praktiknya tidak sesuai dengan rute yang dilewati oleh bus Bandros sehingga bisa menimbulkan kebingungan kepada penumpang.
- Tidak adanya alternatif untuk mendapatkan informasi selama berada didalam bus Bandros, hanya berasal dari pemandu yang ada didalam bus saja.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- Bagaimana memberikan informasi terkait bus Bandros kepada wisatawan?

### **I.4 Batasan Masalah**

Dalam hal ini Batasan masalah akan terfokus pada halte yang berada di Taman Dewi Sartika Balai Kota Bandung serta halte yang ada di Alun-alun Bandung. Pemilihan kedua halte tersebut dikarenakan kedua halte itu memiliki jumlah pengunjung yang lebih ramai ketimbang halte-halte lainnya.

### **I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

#### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Untuk memberitahu rute serta tempat unik yang dilalui oleh bus Bandros.
- Untuk memberitahu informasi lainnya mengenai bus Bandros seperti sejarah, tempat yang dilewati, cara pemesanan, halte lain, maupun tarif untuk menaikinya.

#### **1.5.2 Manfaat Perancangan**

Manfaat perancangan ini diharapkan calon penumpang atau wisatawan dapat mengetahui rute-rute yang dilalui oleh bus Bandros beserta tempat-tempat menarik yang dilewati. Selain rute, calon penumpang dapat mengetahui informasi lainnya mengenai bus Bandros seperti cara pemesanan, tarif untuk menaikinya, halte-halte lain, maupun sejarah mengenai bus Bandros.